

Berpengaruhkah E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura

Raffles Ginting¹, Rusliyawati², Wan Roky Anugrah^{3*}

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
Pontianak, Indonesia

¹raffles.ginting@ekonomi.untan.ac.id

Received: 11 February 2023; Revised: 23 February 2023; Accepted: 26 February 2023

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuantitatif serta metode survey dimana peneliti membagikan Google form melakukan penyebaran terhadap responden. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variabel independen berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: E-commerce, SIA, Keputusan untuk Berwirausaha

Abstract

The research was conducted to determine whether or not there was an influence of e-commerce and accounting information systems on student decision making for entrepreneurship. Data collection was carried out using quantitative methods and survey methods where researchers shared Google forms and distributed them to respondents. The results of this study indicate that the two independent variables have a positive and significant effect on student decision making for entrepreneurship.

Keywords: E-commerce, SIA, Decision Making for Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Globalisasi dapat berkembang dengan cepat karena bantuan dari teknologi. Dari perkembangan-perkembangan tersebut, kewirausahaan merupakan salah satu bagian yang memuncak dengan pesatnya globalisasi. Seorang wirausahawan bisa secara efektif mengandalkan perkembangan globalisasi. sebagai model, penggunaan berbagai macam tool untuk meningkatkan efektivitas kewirausahaan pun dilakukan secara praktis menggunakan *e-commerce*. Apalagi menyediakan iklan atau mempromosikan produk melalui internet membentuk memulai bisnis relatif menarik akhir-akhir ini. dari produk yg dipesan pelanggan melalui media ini, para pebisnis mempunyai pendapatan yg lebih besar dibandingkan menggunakan berjualan secara offline. oleh sebab itu, sistem *e-commerce* sangat terkenal, nyaman dan efektif pada kalangan generasi muda saat ini.

Penelitian Suriadinata (2011) menyimpulkan bahwa web merupakan media yang sangat efektif dan efisien. Ia juga mengatakan bahwa *e-commerce* mudah disalip oleh banyak orang, sehingga kemungkinan pelanggan tertarik untuk menjual lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *e-commerce* merupakan sarana promosi yang efektif. Melalui sistem ini masyarakat dapat mencari hal-hal mengenai berbagai macam produk yang ada dengan mudah.

Meskipun *e-commerce* dapat meningkatkan pendapatan pengusaha secara umum, proses dan struktur internal bisnis penting dalam pengembangannya agar lebih stabil. Mencapai stabilitas ini membutuhkan beberapa jalur. Salah satunya adalah pengambilan keputusan. Keputusan ini biasanya didasarkan pada catatan data yang terkait dengan sumber informasi dari suatu kejadian yang nyata dan terlambat. Penjagaan stabilitas ini dilakukan menggunakan sistem yang kita kenal dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA sangat membantu pengambilan keputusan oleh para manajer. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu manajemen perusahaan secara umum dalam menjalankan tugasnya. Menurut Rai et al. (2002), SIA dapat menghasilkan data-data yang membantu perusahaan kedepannya. Artinya, sistem dapat membuat data-data yang diinginkan untuk kelancaran operasi perusahaan.

Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena pengerjaan terkait satu sama lain. Transaksi yang dilakukan lewat sistem *e-commerce* dicatat melalui sistem informasi akuntansi yang tentunya membantu para wirausahawan dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Pencatatan dari SIA juga membantu wirausahawan pada bagian rencana, yakni menentukan produksi dan perkiraan laba secara

keseluruhan. E-commerce dapat membantu menarik lebih banyak pelanggan melalui Internet, sementara sistem informasi akuntansi dapat membantu membuat keputusan tentang produk yang ditawarkan oleh bisnis.

Kebanyakan dari para generasi muda juga tahu dan mempelajari hal-hal mengenai wirausaha sehingga tidak terpungkiri bahwa beberapa diantara individu pasti memiliki keinginan untuk berwirausaha, bahkan dalam jurusan akuntansi sendiri, pelajaran wirausaha tetap dilakukan. Banyaknya wirausahawan yang muncul merupakan bukti yang jelas pada hal ini. Keputusan untuk berwirausaha ini muncul setelah mahasiswa lulus kuliah dikarenakan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan, ataupun pembelajaran mengenai startup dan hal-hal mengenai wirausaha. Dengan demikian, masa depan para generasi muda pun mulai tertata, apalagi mengikuti jejak para wirausahawan yang sukses dan berwibawa.

Menurut observasi dari peneliti, para mahasiswa di lokasi penelitian mempelajari mengenai wirausaha, bentuk, dan proses penjalanannya. Bahkan sebelum diberi kunjungan dan menerima berbagai macam ilmu mengenai wirausaha ini, banyak diantaranya sudah melakukan transaksi produk, yang berupa makanan ringan ataupun berat. Tentunya, berbagai rencana mengenai wirausaha menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai proses pendataan konsepnya, bila dipadukan dengan *e-commerce*, sangat mendukung jalannya wirausaha.

Penelitian dengan topik yang mirip pernah dilakukan beberapa kali sebelumnya, yakni oleh Margareta, oleh Hakim, dan beberapa peneliti lainnya dengan tujuan yang sama. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian dengan topik yang mirip sebelumnya yaitu variabel bebas yang sama. Perbedaannya dengan terletak pada objek penelitiannya yang akan dilakukan serta teori yang diambil untuk variabel sistem informasi. Penelitian ini akan dilakukan terhadap mahasiswa(i) di jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura menggunakan teori ABDMT. Dalam pembelajaran di fakultas ekonomi di universitas ini, peneliti mempelajari wirausaha, mengobservasi, dan menemukan bahwa banyak diantara mahasiswa(i) yang ada melakukan penjualan berbagai macam produk.

Dalam kenyataannya, salah satu fenomena yang sangat umum ditemui pada saat ini ialah pengangguran. Hal ini sering muncul pada para mahasiswa ataupun sarjana yang baru lulus kuliah, dimana terdapat kesulitan dalam pencarian pekerjaan. Penelitian dari Adi (2016) menunjukkan bahwa

fenomena ini terjadi karena para mahasiswa lebih kepada mencari kerja, dan tidak menciptakan pekerjaan sendiri. Selain itu, tuntutan agar cepat lulus tetapi masih mengalami kekurangan pengalaman juga merupakan faktor lainnya. Tentunya, banyak dari para mahasiswa ini yang mengetahui penggunaan media elektronik untuk kebutuhannya. Harapannya, penggunaan media ini, dibantu dengan sistem informasi akuntansi, dapat membantu menciptakan pekerjaan berupa wirausaha untuk menghindari pengangguran ataupun mengalami kesulitan untuk mendapat pekerjaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh kedua variabel bebas ini dalam pembuatan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Attribute Based Decision Making Theory (ABDMT)

Menurut Swait (2001), setiap faktor-faktor yang ada dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan mereka. Hal ini berarti, teori ABDMT menjelaskan bahwa ketika seorang individu melakukan pertimbangan, terdapat berbagai faktor dan hal yang dapat mempengaruhi mereka, baik menerima maupun menolak keputusan tersebut. Dalam proses alternatif, dilakukan pemunculan semua kegiatan yang dapat digunakan sebagai alasan dalam pengambilan keputusan. Setelah itu, dilakukan basis atribut dimana pilihan-pilihan tersebut akan digubah sedemikian rupa sesuai dengan preferensi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teori ABDMT menunjukkan bahwa keputusan dapat dihasilkan setelah melakukan penilaian-penilaian terhadap faktor tertentu.

Akuntansi Keperilakuan

Menurut Hofstede dan Kinard (1970), teori akuntansi keperilakuan ialah suatu tes yang digunakan untuk mengobservasi perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh kegiatan akuntansi seperti pencatatan laporan keuangan. Teori ini dilakukan dengan mengecek pengaruh perilaku dari prosedur akuntansi terhadap perilaku individu. Secara umum, akuntansi keperilakuan ialah ilmu yang menjelaskan bagaimana pengaruhnya perilaku seseorang terhadap metode akuntansi ataupun pencatatan laporan keuangan selama operasi. Ilmu akuntansi berkembang seiring waktu, jadi pada perkembangan dalam tiap bisnis, akuntansi selalu berperan dalam membantu bisnis manajemen lewat pencatatan laporan data yang detail.

Konsep E-Commerce

E-commerce berdasarkan Laudon dan Traver (2017), ialah pertukaran nilai dengan perantara digital antar individu maupun perusahaan dalam transaksinya. Situs-situs yang dipakai biasanya berupa internet, situs web, maupun berbagai aplikasi online yang muncul pada saat ini. Kegiatan *e-commerce* sangat sering digunakan di era globalisasi oleh berbagai pihak mulai dari individu, kelompok, maupun organisasi atau perusahaan. Keefektivan *e-commerce* dalam pengurangan biaya layanan dan peningkatan kualitas merupakan alasan dari seringnya penggunaan media ini. Selain itu, penggunaan yang mudah dengan jarak yang sangat lebar membantu pengguna mendapat keuntungan yang lebih dari perkiraan.

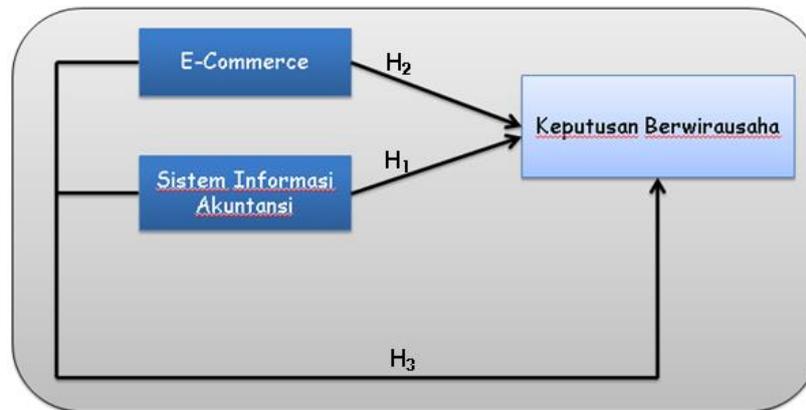
Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) mencatat hal-hal beserta laporan yang penting untuk membuat informasi keuangan yang biasanya dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan efisien (Puspitawati, 2011). Hasil informasi yang relevan dalam perusahaan biasanya berupa hal yang sangat diperlukan untuk mengambil keputusan selama operasi perusahaan. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi berarti proses pengumpulan data-data penting untuk diproses menjadi laporan keuangan yang diperlukan untuk perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan

Laporan yang dibuat oleh sistem informasi akuntansi dapat membantu untuk mengidentifikasi permasalahan potensial. Data-data yang didapat biasanya merupakan hasil model keputusan, yang kemudian dievaluasi, dan dipilah agar mendapatkan keputusan yang cocok untuk perusahaan (Marshall, 2015). Hasil proses analisis sistem informasi akuntansi biasanya sangat membantu dalam mengidentifikasi kesalahan yang membutuhkan tindak manajemen, mengetahui situasi bermasalah yang tidak terpungkiri serta memberikan solusi preemptif untuk pencegahan masalah, menyimpan hasil keputusan berdasarkan sistem informasi akuntansi yang lalu, yang tentunya dapat membantu membuat keputusan berdasarkan hal-hal yang pernah terjadi, serta menyusun dan Menyatakan informasi yang akurat.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Terdapat 3 hipotesis dalam penelitian ini. Dengan H₁ menjelaskan bahwa ada pengaruh dalam *e-commerce* terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, H₂ yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap variabel dependen, dan H₃ yang menunjukkan bahwa kedua variabel terikat sebelumnya memiliki pengaruh secara spontanitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Pedekatan kuantitatif dilakukan dimana data analisis berdasarkan perhitungan numerik. Tujuan dari penelitian hal ini ialah mengidentifikasi sebab-akibat serta menjelaskan hubungan antar variabel dengan hipotesis yang ada. Variabel independen dalam penelitian ini ialah *e-commerce* dan SIA, sedangkan variabel dependennya ialah pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Analisis dan Sumber Data

Menurut Hartono (2013), pemilihan sampel harus akurat dan presis. Dalam hal akurat, sampel harus dipilih berdasarkan grup yang jelas dan paham tentang apa yang peneliti akan bahas. Data-data diambil dari hasil jawaban atas kuesioner yang disebar pada responden yang berupa seluruh mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura. Teknik penelitian ini ialah *convenience sampling* dimana metode ini mengambil sampel sebanyak kehendak peneliti

namun dalam kadar yang masuk akal. Karena populasi yang sangat banyak, dilakukan sampel dimana hanya seberapa mahasiswa akan diteliti untuk mencapai keakuratan yang umum. Rencananya akan diambil sampel dalam 101 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Buckley et al (1976), terdapat 4 cara pengumpulan data, yakni pengamatan langsung, opini, arsip, dan analisis. Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan ialah arsip dimana dikumpulkan berdasarkan data-data primer yang telah ada terlebih dahulu dalam menjalankan penelitian. Maka dari itu, pendekatan kuantitatif juga dilakukan dengan pengumpulan melalui kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikoleksi dengan metode survei dimana peneliti mengirimkan kuesioner ini secara online melalui Google form yang dikenal dengan computer-delivered survey (survey dikirim lewat komputer). Survey ini dibagikan kepada siswa yang disurvei di lokasi, yang kemudian juga disebarakan secara online dalam situs sosial grup fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura.

PEMBAHASAN

Data-data hasil penelitian diolah menjadi tampilan yang lengkap dan mudah dibaca. Dalam penelitian ini, terdapat berbagai macam struktur pertanyaan terkait variabel-variabel yang ada. Terdapat 3 variabel dalam penelitian yaitu *E-commerce* (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X_2) sebagai variabel independen, dengan pengambilan keputusan berwirausaha sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan oktober 2022 di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tanjungpura jurusan akuntansi, penyajian data pertanyaan terkait e-commerce dapat disimpulkan dalam tabel 1.

Tabel 1

Hasil Penelitian E-commerce

No	Pertanyaan	Rata-Rata
1	Saya paham mengenai penggunaan E-commerce	3.55
2	Saya tidak merasa kesulitan dalam menggunakan media E-Commerce	3.50
3	Saya menggunakan E-Commerce karena akses yang sangat mudah	3.59
4	Saya merasa penggunaan E-Commerce tidak dibatasi oleh waktu	3.72
5	E-Commerce tidak memerlukan biaya yang banyak dalam penggunaannya	3.45
6	Saya merasa dalam sarana untuk melakukan penjualan, media E-Commerce dapat dipahami penggunaannya	3.40
7	Saya merasa bahwa penggunaan E-Commerce tidak beresiko	2.52
8	Saya merasa penjualan produk lewat E-Commerce dapat memenuhi kebutuhan calon pembeli	3.33
9	Saya merasa penggunaan E-Commerce sangat bermanfaat untuk kelancaran wirausaha	3.56
10	Saya merasa mendapat keuntungan yang lebih banyak menggunakan E-Commerce	3.32

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel 1, dapat diketahui pertanyaan nomor 4 menyatakan bahwa penggunaan e-commerce tidak dibatasi oleh waktu, memiliki jumlah sangat setuju yang paling banyak, yaitu dengan rata-rata sekitar 3.72. Dengan kontrasnya, jumlah terendah terdapat pada nomor 7 dengan rata-rata 2.52 dimana mayoritas responden tidak setuju dengan pernyataan penggunaan e-commerce yang tidak beresiko.

Pada bagian SIA, peneliti menanyakan berbagai hal mengenai pengetahuan responden terhadap penggunaannya sebagai laporan keuangan, dan sebagai alat yang membuat responden tertarik untuk berwirausaha. Penyajian data pertanyaan terkait SIA dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2

Hasil Penelitian E-commerce

No	Pertanyaan	Rata-Rata
1	Saya paham mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi	3.12
2	Saya tidak merasa kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	2.96
3	Saya merasa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak rumit dan user-friendly	2.99
4	Saya merasa lebih mudah dalam pencatatan keuangan wirausaha berkat sistem informasi akuntansi	3.30
5	Informasi yang disediakan lewat sistem informasi akuntansi sangat jelas dan akurat	3.29
6	Teknologi sistem informasi akuntansi memudahkan proses transaksi dalam penjualan	3.42
7	Saya merasa penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memudahkan saya dalam bekerja	3.37
8	Saya dapat mengestimasi kekuatan wirausaha Saya lewat sistem informasi akuntansi	2.98
9	Sistem informasi akuntansi membantu Saya mengambil keputusan dalam berwirausaha	3.29
10	Konten informasi dari sistem informasi akuntansi sangat membantu memenuhi kebutuhan Saya	3.32

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 2 menjelaskan bahwa pertanyaan nomor 6 menyatakan bahwa teknologi SIA memudahkan proses transaksi dalam penjualan, memiliki jumlah sangat setuju yang paling banyak, yaitu rata-rata 3.42. Kontrasnya, jumlah terendah terdapat pada nomor 2 dimana mayoritas responden tidak setuju dengan pernyataan penggunaan sistem informasi akuntansi yang tidak sulit. Ini artinya para kebanyakan dari para responden masih memiliki kesulitan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Keputusan untuk berwirausaha, peneliti memberi pertanyaan mengenai ketertarikan para responden terhadap kegiatan berwirausaha dalam berbagai alasan serta memahami hal-hal terkait e-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai alat selama operasi. Penyajian data pertanyaan terkait keputusan untuk berwirausaha dapat ditunjukkan dalam tabel 3 ini.

Tabel 3
Hasil Penelitian Keputusan Untuk Berwirausaha

No	Pertanyaan	Rata-Rata
1	Melalui E-Commerce, Saya merasa harus selalu mengetahui sesuatu yang penting dalam hal-hal yang baru tentang kemajuan produk dalam wirausaha	3.50
2	Melalui E-Commerce, Saya merasa mempunyai harapan untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha	3.43
3	Melalui E-Commerce, Saya merasa terdorong untuk membangun usaha agar dapat berkembang maju	3.53
4	Kesuksesan orang lain lewat melalui E-Commerce membuat Saya mencoba membangun wirausaha	3.37
5	Saya terpacu untuk mempelajari pemahaman kedepan mengenai wirausaha lewat media E-Commerce	3.43
6	Melalui Sistem Informasi Akuntansi, Saya merasa bahwa wirausaha sangatlah sulit dilakukan tanpa bantuan pelaporan sistem informasi	3.31
7	Melalui Sistem Informasi Akuntansi, Saya merasa ingin mengetahui sebagaimana hasil penjualan suatu produk	3.39
8	Saya merasa sistem informasi akuntansi dapat membantu kemajuan wirausaha secara sepenuhnya	3.22
9	Penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya membuat Saya tertarik untuk mencoba membangun wirausaha	3.32
10	Saya terpacu untuk mempelajari pemahaman kedepan mengenai berbagai macam sistem informasi akuntansi untuk berwirausaha	3.38

Dari tabel 3, dapat diketahui pertanyaan nomor 3 menyatakan bahwa responden akan terdorong untuk berkembang maju melalui e-commerce memiliki jumlah sangat setuju yang paling banyak, dengan rata-rata 3.53. Dengan kontrasnya, jumlah terendah terdapat pada nomor 8 dengan pertanyaan mengenai kemajuan wirausaha akibat sistem informasi akuntansi. Walaupun rata-rata termasuk diatas standar dikarenakan angka yang mendekati 4 (sangat setuju), pernyataan ini memiliki angka rata-rata paling rendah dibanding dengan pertanyaan lainnya.

Sebelum melakukan metode regresi linear, dilakukan pengecekan dengan uji normalitas dengan hasil berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.19534167
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.669

Dari uji diatas, dapat diketahui nilai uji normalitas (Asymp) sebesar 0,669, melebihi standard 0,05. Ini artinya, distribusi data pada tiap variabel termasuk normal dan memenuhi kriteria asumsi normalitas. Setelah pengukuran normalitas, dibuat regresi linear yang diperlukan untuk mengukur tingkat variabel dalam penelitian. Hasil regresi linear dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	3,604	2,717	3,604	3,290	0,000
<i>E-Commerce</i>	0,540	0,087	0,367	7,59	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,552	0,077	0,552	10,155	0,00
R ²	0,576				
F Value	69,049				
Sig. F	0,000				

Sumber : Data diolah 2023

Persamaan regresi dari tabel 5 menunjukkan beberapa hal. Konstanta dalam pengambilan keputusan ialah 3,604. Setiap satu kenaikan dalam variabel *e-commerce*, pengambilan keputusan berwirausaha meningkat menjadi 0.367 dengan asumsi variabel X₂ bersifat tetap. Koefisien regresi variabel SIA artinya setiap 1 kenaikan akan meningkatkan variabel keputusan berwirausaha menjadi 0,552 dengan asumsi variabel X₁ bersifat tetap.

Kemudian, distribusi t_{tabel} , dimana posisi dapat dilakukan dengan $(0,05/2 ; n-k-1)$ dengan n ialah jumlah responden, dan k berupa variabel dalam penelitian. dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} ialah 1,98447. Selain itu, berdasarkan tabel 5 juga menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,590 dan nilai $sig. < 0,05$. nilai t_{hitung} ialah 10,155 dan nilai $sig. < 0,05$. Dari distribusi t_{tabel} , dimana posisi dapat dilakukan dengan $(0,05/2 ; n-k-1)$ dimana n ialah jumlah responden, dan k ialah jumlah variabel dalam penelitian. dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} ialah 1,98447. Kedua distribusi tabel ini menunjukkan bahwa terdapat signifikansi antara kedua variabel dependen terhadap keputusan untuk berwirausaha.

Selain itu, nilai f_{hitung} ialah 69,049 dan nilai $sig. < 0,05$. Dengan f_{tabel} bernilai 3.09, yang didapatkan menunjukkan nilai dimana posisi f_{tabel} ialah $(0,05/2 ; n-k-1)$. Dengan demikian, metode uji f membuktikan bahwa penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Kemudian, koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ialah 0,576. Artinya, presentase kedua variabel terhadap Y . ialah 57.6%. Dalam koefisien determinan, semakin dekat ke 1 nilainya, semakin jelas pengaruhnya. Koefisien sebesar 57.6% artinya informasi yang didapat cukup akurat.

Pengaruh E-Commerce terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hasil hipotesis H_1 dapat dilihat dalam tabel t_{hitung} untuk variabel X_1 dimana nilai $sig. < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $7,590 > 1,9877$. Artinya, variabel X_1 memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk berwirausaha. Hal ini terjadi karena perkembangan ilmu *e-commerce* sangat membantu membuat para masyarakat, terutama mahasiswa, tertarik untuk membuka usaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Hasil dari hipotesis H_2 dapat dilihat dalam tabel t_{hitung} untuk variabel X_2 dimana nilai $sig. < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $10,155 > 1,9877$. Hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan dari pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang membantu para masyarakat, terutama mahasiswa, tertarik untuk membuka usaha. Hal ini terjadi karena pencatatan data maupun informasi keuangan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan

Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha

Pengaruh kedua variable secara spontan dapat ditunjukkan dalam tabel hasil uji F dan koefisien determinan. Berdasarkan tabel-tabel tersebut, nilai fhitung diketahui sebesar 69,049 dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha secara bersama-sama. Kemudian, nilai koefisien determinasi dalam uji ialah sebesar 0,576. Hal ini dapat diartikan bahwa besarpengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ialah 57.6%, dengan sisa presentase berupa variable-variabel diluar dugaan.

Secara keseluruhan, *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah tool yang membantu para wirausahawan selama wirausaha berlangsung. Pemahaman mengenai praktisnya penggunaan *e-commerce* dan SIA tentunya akan membuat masyarakat, terutama mahasiswa tertarik untuk membuka usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan jawaban dari para responden dengan analisis data metode regresi, dapat dilihat berdasarkan metode analisis regresi bahwa *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, baik secara individual maupun spontanitas.

Daftar Pustaka

- Anggi Pramiswari, D., & Dharmadiaksa, I. (2017). Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 20, 1, 261-289. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29797>
- Anugrah, I M. A.& Prianthara, I. B. T. (2018). Pengaruh Bisnis E- Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-Commerce*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 3, 2, 197-208. DOI: 10.38043/jiab.v3i2.2139.
- Desy (2020). Apa Itu Wirausaha? Bagaimana Cara Menjadi Wirausaha Sukses?. Diakses dari. <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-wirausaha-bagaimana-cara-menjadi-wirausaha-sukses/>

- Fajriati, R. (2017) Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen FEB UMY). Universitas Muhamidayah Yogyakarta.
- Ginting, R. (2018). Interaksi Kekuasaan dan Kompromi Sebagai Pemicu *Fraud* Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Implementasi *E-Procurement* di Pemerintah Kabupaten Powereri. Universitas Diponegoro.
- Gullberg, C. (2016). *What Makes Accounting Information Timely? Qualitative Research in Accounting & Management*. 13, 2, 189-215. DOI: 10.1108/QRAM-03-2014-0019
- Hakim, F. N., Yulinartati, Y., & Z, A. S. (2020) Analisis Pengaruh *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. Riset Manajemen dan Akuntansi, 11, 1, 20-35. DOI: 10.36600/rma.v11i1.108
- Hartono, J. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE.
- Istiqhfariyah, A. S., & Utami, H. W. (2021). Analisis Ketahanan Usaha Pengolahan Petis Ikan Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. *OECOMICUS Journal of Economics*, 6(1), 49–57. DOI: 10.15642/oje.2021.6.1.49-57
- Laily, I. N. (2022). [Kewirausahaan: Pengertian, Karakteristik, Tujuan, Tahapan, Diakses dari katadata.co.id/safrezi/berita/61e779fd97802/kewirausahaan-pengertian-karakteristik-tujuan-tahapan-dan-modal](https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e779fd97802/kewirausahaan-pengertian-karakteristik-tujuan-tahapan-dan-modal)
- Lovita, E. & Susanty, F. 2021. Peranan Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 18, 2, 47-54. DOI: 10.36406/jam.v18i02.437.
- Margareta, I. P. & Setiawati, E. (2019) Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- Martono N. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data Sekunder. Ed. Revisi 2. Cet. 5 Jakarta: Rajawali Pers.

- Nurlaila, C. & Fitriyah, H. (2021). Effect of *E-Commerce*, Use of Accounting Information Systems and Business Capital in Student Decision Making for Entrepreneurship. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*. 11. DOI: 10.21070/ijler.2021.V11.700
- Nuryahya, E., Ischsana, Y. & Andini, K. M. (2019). Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di *E-Commerce*. *Jurnal Akuntansi Paradigma*. 10, 3, 502-515. DOI: 10.21776/ub.jamal.2019.10.3.29
- Maimunah, F. (2019). Pengertian, Manfaat & Tujuan Kewirausahaan Menurut Para Ahli. Diakses dari <https://bixbux.com/kewirausahaan/>
- Pahlevi, V., Halimatusadiah, E. & Nurhayati, N. (2021). Pengaruh Penggunaan *E-Commerce* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*. 1, 1, 9-15. DOI: 10.29313/bcsa.v1i1.27
- Putri, V. K. M. (2022). 4 Tujuan Kewirausahaan. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/26/090000169/4-tujuan> kewirausahaan?
- Rapika, S. (2021). Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Riduwan, DR. (2011). Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3). Bandung: Alfabeta Pers.
- Sekaran U (2015). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumiyana, S. (2019). Mengapa Akuntan Wajib Memahami 47 Teori-Teori IT, IS, ICT, dan Knowledge yang Mengaksentuasi RI 4.0?. Yogyakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ulfa Khabibah, S. M., & Purnamasari, P. E. (2020). Struktur Modal pada UMKM Tahu di Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri dan Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen*. 11, 1, 95-113. Retrieved from <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3031>
- Wulandari, W., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart

Kabupaten Balangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 9, 4, 68-82. DOI:
[10.21070/ijler.2021.V11.700](https://doi.org/10.21070/ijler.2021.V11.700)

Yuliara, I. M. (2016, March). Regresi Linier Berganda. Retrieved from
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/c979614e2a53b03692accb0675176299.pdf